

## Implementasi Rancangan Web Desa Botutonuo Sebagai Upaya Menuju Desa Sejahtera Dan Mandiri Di Kawasan Teluk Tomini

Tri Handayani Amaliah

Universitas Negeri Gorontalo

Korespondensi Penulis: [triamaliah@ung.ac.id](mailto:triamaliah@ung.ac.id)

### Article History:

Received: 20 April 2023

Revised: 25 Mei 2023

Accepted: 28 Juni 2023

**Keywords:** Village Web, Botutonuo, Devotion

**Abstract:** Botutonuo Village is located on the northern coast and southern part of the sea, Bone Bolango Regency. 70% of the population in Botutonuo Village have a livelihood as farmers/planters who have the same amount of marine products and plantations. However, in terms of the utilization of natural resources, what stands out the most in Botutonuo Village is the coconut plantation (annual crop) which yields thousands of tonnes per harvest. The rapid development of technology today certainly plays an important role for human life in the dissemination of information. The reality is that Botutonuo Village has abundant natural resources besides tourism potential but is not yet known by the wider community. Web Desa is not only able to publish information about Botutonuo Village but also as a means of promoting its potentials. This community service is a facilitator in creating as well as implementing the Botutonuo Village Web in order to create a prosperous village through the utilization and development of its potentials. This community service activity from the Gorontalo State University Accounting Study Program helps develop and guide the management of the village web that has been made. Through the village website, it is hoped that it can help the village government provide services to the community as well as a means of publishing information about the village and its potential.

Abstrak. Desa Botutonuo terletak di pesisir pantai bagian utara dan kelautan bagian selatan Kabupaten Bone Bolango. Penduduk di Desa Botutonuo 70 % bermata pencaharian sebagai petani/pekebun ini memiliki hasil laut dan perkebunan yang sama besarnya. Namun, dari segi pemanfaatan sumber daya alam, yang paling menonjol di Desa Botutonuo ini adalah perkebunan kelapa (tanaman tahunan) yang hasilnya mencapai ribuan ton dalam setiap panen. Perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini tentunya memegang peranan penting bagi kehidupan manusia dalam penyebaran informasi. Realitas yang terjadi Desa Botutonuo yang memiliki sumber daya alam yang melimpah selain potensi pariwisata namun belum diketahui oleh masyarakat luas. Web Desa tidak hanya mampu mempublikasikan informasi tentang Desa Botutonuo namun juga sebagai sarana dalam mempromosikan potensi-potensi yang dimiliki. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan fasilitator dalam pembuatan sekaligus dalam mengimplementasikan Web Desa Botutonuo guna mewujudkan desa sejahtera melalui pemanfaatan dan pengembangan potensi-potensi yang dimiliki. Kegiatan pengabdian dari Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo ini membantu membuat dan memandu dalam pengelolaan web desa yang telah dibuat. Melalui web desa yang dimiliki diharapkan dapat membantu pemerintah desa melakukan pelayanan kepada masyarakat juga sebagai sarana publikasi informasi tentang desa serta potensi-potensi yang dimiliki.

**Kata Kunci:** Web Desa, Botutonuo, Pengabdian

### PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, saat ini informasi dapat dikategorikan sebagai kebutuhan pokok hidup manusia. Dalam kehidupannya, manusia dan informasi bagaikan dua sisi mata uang yang tak terpisahkan satu dengan lainnya. Melalui perkembangan teknologi informasi mempermudah jangkauan penyebaran informasi hingga pada pelosok wilayah sekalipun. Pemanfaatan teknologi sebagai sumber informasi memberikan kemudahan dalam pelayanan publik dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, administrasi, bisnis, kesehatan, pemerintahan dan lain sebagainya. Fasilitas kemudahan yang disajikan oleh teknologi menjangkau seluruh lapisan masyarakat tidak hanya di perkotaan namun juga di pedesaan. Hal ini dipertegas oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014

Tentang Desa Pasal 86 yang mewajibkan pemerintah dan pemerintah daerah untuk mengembangkan sistem informasi desa dan pembangunan kawasan pedesaan (Kementerian Sekretariat Negara RI, 2014). Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, saat ini pemerintah desa dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi dengan menggunakan fasilitas pengelolaan *website*.

Parhusip (2021) mengartikan *website* sebagai sekumpulan halaman yang menampilkan informasi tentang data berupa teks, gambar diam maupun gerak, animasi, suara, video ataupun secara gabungan. Informasi data tersebut dapat bersifat statis ataupun dinamis dalam bentuk rangkaian bangunan yang saling bersinergi yang terhubung oleh jaringan-jaringan halaman. Sementara itu, Marlina, et. al (2022) mengungkapkan bahwa penggunaan *website* desa menjadikan informasi mengenai pemerintahan desa termasuk potensi wisata dan produk unggulan yang dihasilkan dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat luas. Sebenarnya selama ini pemanfaatan web desa sebagai media promosi produk dan potensi yang dimiliki oleh desa telah diimplementasikan oleh pemerintah Desa Bangsal (Desiani, et.al, 2020), Desa Citengah (Marlina, et.al, 2022), di Desa Pasir Baru Rokan Hulu untuk layanan administrasi desa (Agustin, 2021). Berbagai fungsi yang ditawarkan oleh web desa diharapkan seluruh desa di Indonesia dapat menerapkan kemajuan teknologi, melalui web desa untuk mendorong roda perekonomian masyarakat desa, sehingga himbauan Jokowi untuk membangun Indonesia, membangun dari desa dapat segera terwujud.

Berbicara tentang desa, salah satu desa yang terdapat di kawasan Teluk Tomini adalah Desa Botutonuo. Desa Botutonuo yang terletak di pusat kecamatan dan termasuk desa administratif pemerintahan Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango. Berdasarkan Data Potensi Desa, Luas Desa Botutonuo adalah  $\pm 1.300$  Ha dengan jumlah penduduk sebesar 1.276 jiwa. Desa Botutonuo terletak di pesisir pantai bagian utara dan kelautan bagian selatan Kabupaten Bone Bolango. Penduduk di Desa Botutonuo 70 % bermatapencaharian sebagai petani ini memiliki prosentasi hasil laut dan kebun yang sama besarnya dari segi pemanfaatan sumber daya alam yang dimiliki, akan tetapi yang paling menonjol di Desa Botutonuo adalah hasil perkebunan kelapa dimana hasilnya mencapai ribuan ton dalam setiap panen. Selain kelapa, Desa Botutonuo juga memiliki produk unggulan berupa cabe, jagung dan pala yang sangat berpotensi yang dimiliki desa. Di balik manfaat dan maraknya penggunaan *website* di beberapa desa di tanah air dalam menunjang keberhasilan pembangunan desa, namun berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa selama ini di Desa Botutonuo belum menerapkan web desa untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat dan menopang laju pertumbuhan perekonomian desa.

Program pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan berdasarkan fenomena permasalahan yang terjadi dalam hal ini di Desa Botutonuo. Program pengabdian ini bertujuan untuk membuat web desa Botutonuo sekaligus edukasi pendampingan pemanfaatan dan pengelolaan web desa. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana transfer knowledge dan teknologi antara perguruan tinggi melalui dosen dan mahasiswa dan pihak mitra, yaitu aparat Desa Botutonuo. Luaran dari hasil kegiatan pengabdian adalah terjadinya peningkatan kompetensi aparat desa, peningkatan kualitas informasi desa, serta mendorong laju pertumbuhan ekonomi desa. Melalui *website* yang dimiliki, seluruh informasi dan potensi yang dimiliki oleh desa dapat merambah ke seluruh lapisan masyarakat di desa maupun di kota. Melalui informasi yang tersaji dalam web desa juga merupakan sarana dalam meraih kepercayaan publik.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini menggunakan mekanisme, sebagai berikut:

- 1) Perencanaan. Tim kegiatan pengabdian melakukan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data terkait permasalahan yang tengah dihadapi termasuk kebutuhan pengguna terhadap *website* pada lokasi pengabdian,
- 2) Perancangan Web Desa. Melalui informasi pengumpulan data desa selanjutnya tim pengabdian dibantu oleh ahli membuat web desa sesuai dengan kebutuhan desa.
- 3) Implementasi web desa disertai pendampingan penggunaan dan pengelolaan web desa.

## **HASIL**

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini merupakan upaya untuk turut serta berkontribusi pada proses pembangunan desa di Kawasan Teluk Tomini khususnya di Desa Botutonuo. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang tengah dihadapi oleh Desa Botutonuo, khususnya dalam peningkatan pelayanan administrasi dan sosialisasi potensi yang dimiliki desa melalui web desa. Melalui *website* pemerintah desa dapat memberikan informasi tentang profil desa dan cakupan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat baik di Desa Botutonuo sendiri maupun seluruh masyarakat di luar Desa Botutonuo, sehingga hal ini sekaligus dapat dijadikan sarana promosi desa selain memperkenalkan potensi-potensi yang dimiliki oleh desa. Web desa juga bermanfaat memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi dan pencatatan sipil kependudukan yang merupakan hal penting dalam aktivitas pemerintah desa (Sembiring, 2022 & Sulistyowati, 2013).

Web desa selain berperan penting bagi masyarakat desa dalam berupaya untuk membangun kemandirian desa juga sebagai sarana akuntabilitas dan transparansi. Melalui teknologi informasi, maka akan menjadi penopang pemerintahan desa dalam menunjang kinerja pemerintah desa (Sulistiyowati, 2013). Web desa merupakan sarana yang dapat digunakan dalam mempercepat proses pelayanan kepada masyarakat. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa selama ini Desa Botutonuo memiliki sumber daya alam yang melimpah, seperti cabe, pala, jagung dan kelapa. Selain itu, Desa Botutonuo yang memiliki jumlah luas  $\pm$  1.300 Ha dengan jumlah penduduk sebesar 1.276 jiwa memiliki sebuah obyek wisata yang indah bernama Pantai Wisata Desa Botutonuo. Obyek wisata di Desa Botutonuo ini memiliki keindahan alam yang mempesona akan tetapi belum dikenal oleh masyarakat luas.

Guna merancang web Desa Botutonuo, maka Tim Pengabdian, yaitu mahasiswa KKN Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo terlebih dahulu melakukan identifikasi data yang dibutuhkan dan garis besar sistem yang bermanfaat buat Desa Botutonuo. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan aparat desa dan masyarakat setempat. Pada tahapan analisa kebutuhan, tim pengabdian mendengarkan kebutuhan layanan yang disampaikan masyarakat dan aparat desa serta mengumpulkan data berupa profil desa, sejarah desa, struktur organisasi, perangkat desa, visi, misi, potensi desa termasuk informasi transparansi anggaran desa, dan informasi lainnya yang menunjang kinerja Desa Botutonuo. Adapun kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tersaji dalam bentuk gambar berikut ini.



Gambar 1. Proses Penjaringan Data

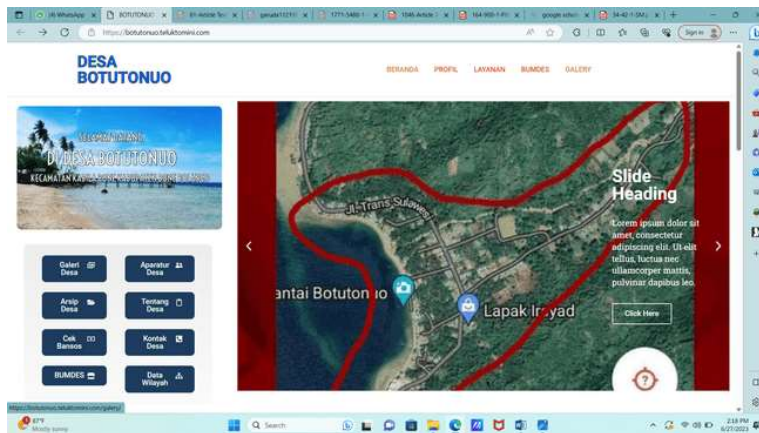
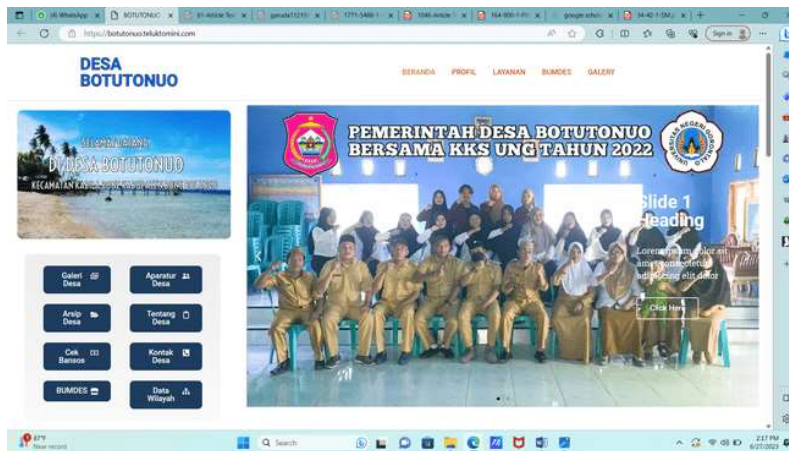


Gambar 1. Proses Penjaringan Wawancara Dengan Masyarakat

Setelah data terjaring sesuai dengan kebutuhan desa, dengan dibantu oleh tenaga ahli selanjutnya dibuat usulan sistem layanan informasi desa berbasis web dengan merancang data base terpadu. Hasil rancangan sistem web desa untuk selanjutnya dilakukan uji coba sistem kepada pengguna. Pada halaman utama menyajikan tampilan menu utama web desa untuk masuk pada link data wilayah, kontak desa, tentang desa, aparatur desa, galeri desa, arsip desadan juga informasi tentang Bumdes. Berikut gambar menu dalam web Desa Botutonuo.

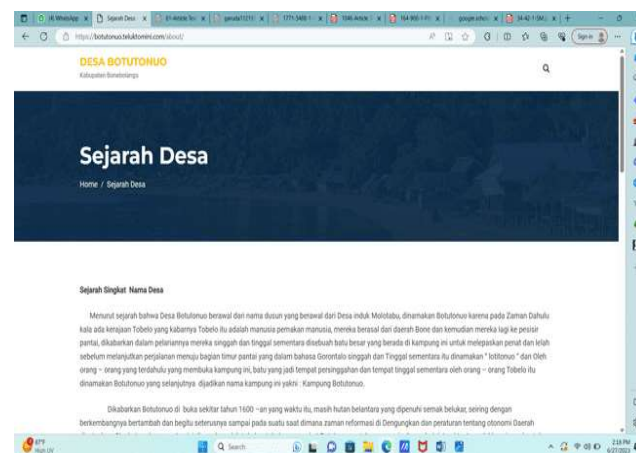


Gambar 3. Homepage Website Desa Botutonuo



Gambar 4. Menu Utama Website Desa Botutonuo

Dalam informasi website Desa yang dihasilkan terdapat salah satu informasi yang disajikan adalah menu informasi yang menyajikan tentang sejarah terbentuknya Desa Botutonuo. Dalam informasi ini masyarakat bisa mengetahui lebih jauh tentang keberadaan Desa Botutonuo. Gambar 5 merupakan contoh tampilan tentang menu sejarah desa.



Gambar 5. Menu Sejarah Desa

Layanan menu website desa juga memberikan informasi tentang anggaran desa. Informasi ini dapat diakses oleh masyarakat. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk

mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di desa Botutonuo. Dengan begitu, masyarakat berkontribusi dalam mengawasi segala bentuk kebijakan pemerintah desa dalam mewujudkan desa yang sejahtera, mandiri, adil dan makmur. Menu yang menampilkan transparansi pengelolaan keuangan desa tersajikan dalam gambar berikut ini.



Gambar 5. Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa

Selain gambar menu web desa yang ditampilkan sebelumnya, terdapat beberapa informasi lainnya dan tentang potensi-potensi yang dimiliki oleh desa yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Botutonuo. Web desa ini dirancang dan diharapkan dapat bermanfaat untuk aktivitas demi kemajuan Desa Botutonuo. Dalam rancangan web desa yang dihasilkan juga dilakukan uji coba dalam implementasinya yang tentunya juga dilakukan sosialisasi dan pendampingan dalam pengaplikasiannya kepada aparat desa yang dilakukan oleh mahasiswa yang menempuh KKN di Desa Botutonuo.



Gambar 6. Uji coba implementasi Web Desa



Gambar 7. Sosialisasi dan Pendampingan implementasi Web Desa

Alhamdulillah dalam proses kegiatan pengabdian ini tidak terdapat berbagai hambatan yang berarti yang ditemukan di Desa Botutonuo. Proses pengabdian berjalan lancar dan efektif disebabkan adanya peran aktif masyarakat di Desa Botutonuo yang memiliki antusias yang tinggi masyarakat dan aparat desa dalam pelaksanaan pengabdian pembuatan web dan implementasi web di desa Botutonuo. Tanpa adanya dukungan dan kontribusi masyarakat selama kegiatan pengabdian ini, maka tujuan kegiatan pengabdian ini tidak dapat tercapai dengan baik.

## DISKUSI

Marliana (2022) menyatakan bahwa web desa merupakan media layanan informasi desa dan media promosi potensi desa. Website desa menjadikan informasi tentang pemerintah desa dan potensi desa maupun produk UMKM dapat akses oleh masyarakat luas. Lebih lanjut, Airlangga (2020) mengungkapkan bahwa web desa memberikan kontribusi dalam peningkatan E-Tourism atau memasarkan tempat wisata. Penggunaan website menghasilkan pemerataan informasi di segala pelosok negeri.

## KESIMPULAN

Kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat didasari oleh kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Teknologi informasi tidak hanya dibutuhkan di kalangan dunia bisnis namun juga merambah pada seluruh sektor dalam aktivitas manusia. Kebutuhan teknologi informasi tidak hanya dibutuhkan oleh masyarakat yang hidup di kota, aktivitas di desa pun tak luput dari kebutuhan teknologi informasi untuk membantu pembangunan desa. Realitas yang dihadapi oleh Desa Botutonuo yang terdapat di Kawasan Teluk Tomini adalah selama ini belum menerapkan web desa untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat dan menopang laju pertumbuhan perekonomian desa. Akibatnya, aktivitas pemerintah desa hanya dapat diakses oleh sebagian masyarakat, informasi tentang potensi sumber daya alam dan objek pariwisata yang dimiliki Desa Botutonuo hanya dapat dijangkau secara terbatas. Padahal dengan menggunakan teknologi informasi, melalui web desa memberikan manfaat besar dalam perkembangan pembangunan desa secara berkelanjutan. Sebagaimana yang telah disampaikan sebelumnya bahwa web desa bermanfaat dalam menunjang kemajuan kinerja pemerintah desa dalam melayani masyarakat, dapat memediasi terciptanya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dan aktivitas promosi kekayaan sumberdaya manusia dan sumber daya alam yang dimiliki oleh desa, Point penting dari kegiatan pengabdian ini adalah upaya *sharing* ilmu yang dilakukan oleh Tim Pengabdian peserta KKN mahasiswa prodi S1 Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo sebagai bentuk cinta dan dedikasi civitas akademika kepada masyarakat di Desa Botutonuo. Melalui pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat berkontribusi dalam penyelesaian

permasalahan yang dihadapi saat ini. Rancangan Web Desa yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu upaya “membangun dari desa” demi kemajuan dan pemerataan pembangunan bangsa dan negara.

#### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Gorontalo yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemerintah Desa Botutonuo dan masyarakat yang telah berkontribusi bagi terselenggaranya kegiatan pengabdian ini, sehingga dapat berjalan secara efektif. Kami berharap semoga kegiatan ini memberikan manfaat secara berkelanjutan bagi masyarakat di Desa Botutonuo dan masyarakat secara luas.

#### **REFERENSI**

- Agustin, W., Rio, U., Muzawi, R., Nasution, T., & Haryono, D. 2021. Penguatan Pengelolaan Website Desa Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Kependudukan Di Desa Pasir Baru Rokan Hulu. *ABDIFORMATIKA. Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 8-17, <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v1i1.132>
- Airlangga, P., Harianto & Hammami, A. 2020. Pembuatan Dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Informatika*, 1(1), 9-12
- Desiani, A., Yahdin, S., Irmeilyana, & Rodiah, D. (2020). Inovasi Digitalisasi Promosi Potensi dan Produk Usaha Masyarakat Desa Berbasis Website di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan. *Riau Journal of Empowerment*, 3(1), 49–59. <https://doi.org/10.31258/raje.3.1.49-59>
- Kementerian Sekretariat Negara RI. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, pp. 48–49. <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>
- Marliana, R.R., Sejati, W., Nisa, W.A., Pujayanti, U., Sopian, R., & Noergana, W. 2022. Rancang Bangun Website Desa Citengah Untuk Pengembangan Promosi Potensi Desa. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6 (1), 193-197. <http://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.7667>
- Parhusip, J. (2021). Pengembangan Website Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kelurahan Tumbang Rungan Kota Palangka Raya Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika*, 15(1), 100–111. <https://doi.org/10.47111/jti.v15i1.1907>
- Sembiring, J.P., Jayadi, A., Adrian, Q.J., Putri, N.U., & Sudana, I.W. 2022. Penerapan Aplikasi Web Untuk Administrasi Di Desa Sidosari Lampung Selatan. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 3(1), 70-78
- Sulistyowati, F., dan Dibyorin, C.R., 2013, Partisipasi warga terhadap sistem informasi desa, *Jurnal Komunikasi ASPIKOM*, 2(1), 579-587